

**PERAN STRATEGIS MAHASISWA PPL DALAM MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MELALUI PENDEKATAN
RELIGIUSITAS DAN LITERASI EKOLOGIS**

Raudlatun¹, Dimas Arifudin Affandi², Ageng Pangestu³, Gilang Ramadani⁴,
Wahyu Rahman⁵, Faizatul Muflaha⁶, Nur Fadhilah Putri Ramadhani⁷
^{1,2,3,4,5,6,7}Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Sumenep
¹raudlatun@stkippggrisumenep.ac.id, ²dimasaffandi446@gmail.com,
³agengp246@gmail.com, ⁴daniedonel@gmail.com,
⁵wahyurahman764@gmail.com, ⁶faizahmuflaha02@gmail.com,
⁷nfpr0311@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the strategic role of student teachers in the Teaching Practicum Program (PPL) in enhancing learning effectiveness through the integration of religiosity and ecological literacy approaches in Islamic senior secondary education. The research is grounded in the growing need to strengthen spiritual character and environmental awareness as foundations for meaningful and sustainable learning. The objective is to analyze how student teachers design, implement, and evaluate instructional practices that incorporate religious habituation and ecological literacy programs to improve student engagement and learning outcomes.

A descriptive qualitative approach was employed, utilizing participatory observation, in-depth interviews, and documentation. The participants included student teachers, mentor teachers, and students. Data were analyzed systematically through data reduction, display, and conclusion drawing. The findings indicate that integrating religious practices such as daily worship routines and value-based reflection and ecological literacy activities, including environmental projects and school cleanliness programs, significantly enhance students' discipline, motivation, and active participation.

This study contributes theoretically to the development of character- and sustainability-based learning models and offers practical implications for educational institutions in optimizing the transformative role of student teachers in fostering holistic and contextual learning environments.

Keywords: *student teachers, religiosity, ecological literacy, learning effectiveness, character education*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peran strategis mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui integrasi pendekatan religiusitas dan literasi ekologis di Madrasah Aliyah. Topik ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan penguatan karakter spiritual dan kepedulian lingkungan sebagai fondasi pembelajaran bermakna di era pendidikan berkelanjutan. Penelitian bertujuan menganalisis kontribusi mahasiswa PPL dalam merancang, mengimplementasikan,

dan mengevaluasi pembelajaran yang mengintegrasikan pembiasaan religius serta program literasi ekologis terhadap peningkatan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi mahasiswa PPL, guru pamong, dan siswa. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan secara sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi kegiatan religius seperti pembiasaan ibadah harian dan refleksi nilai-nilai spiritual, serta literasi ekologis melalui program kebersihan dan proyek berbasis lingkungan, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan disiplin, motivasi belajar, dan partisipasi aktif siswa.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis pada pengembangan model pembelajaran berbasis karakter dan keberlanjutan, serta kontribusi praktis bagi institusi pendidikan dalam mengoptimalkan peran mahasiswa PPL sebagai agen transformasi pembelajaran yang holistik dan kontekstual.

Kata kunci: Mahasiswa PPL, religiusitas, literasi ekologis, efektivitas pembelajaran, pendidikan karakter

A. Pendahuluan

Efektivitas pembelajaran merupakan fondasi utama dalam pencapaian kualitas pendidikan yang holistik, di mana tidak hanya penguasaan pengetahuan kognitif tetapi juga pembentukan karakter, nilai moral, dan kesadaran sosial sangat penting. Dalam konteks pendidikan kontemporer, dua pendekatan yang semakin mendapat perhatian adalah religiusitas dan literasi ekologis. Religiusitas mengacu pada internalisasi nilai-nilai spiritual dan moral yang relevan dalam kehidupan peserta didik, sedangkan literasi ekologis mengacu pada kemampuan untuk memahami isu-isu lingkungan, berpikir sistemik, serta mengambil keputusan yang bertanggung jawab terhadap keberlanjutan alam dan

komunitas (Larasaty, Rohmat, Somantri & Fitriana, 2024). Studi sistematis terbaru menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan yang efektif harus mencakup integrasi kurikulum yang memadukan kenyataan kehidupan dengan pembelajaran formal, sehingga mampu menjembatani kesenjangan antara literasi ekologis teoritis dan praktik nyata di sekolah.

Dalam ranah pendidikan tinggi, mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang juga dikenal sebagai calon guru atau mahasiswa practicum memegang peran strategis sebagai jembatan antara teori pendidikan dan praktik pembelajaran di sekolah mitra. Peran ini tidak hanya berkaitan dengan penyampaian materi akademik, tetapi juga dengan

implementasi pendekatan nilai dan keterlibatan siswa secara holistik. Penelitian di Indonesia menunjukkan keterlibatan mahasiswa dalam program pembelajaran seperti Kampus Mengajar dapat meningkatkan literasi dan minat baca peserta didik di sekolah dasar melalui kegiatan literasi yang kontekstual dan kolaboratif. Namun, literatur yang secara empiris menelaah peran mahasiswa PPL dalam integrasi religiusitas dan literasi ekologis secara simultan dalam pembelajaran formal masih relatif terbatas.

Di satu sisi, kajian literatur terkini menegaskan bahwa guru memainkan peran kunci dalam meningkatkan literasi ekologis siswa melalui integrasi konten lingkungan dalam berbagai mata pelajaran, pengalaman belajar langsung, serta kegiatan luar kelas yang relevan dengan konteks lokal dan isu global. Di sisi lain, penelitian tentang literasi keagamaan dan religiusitas menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan Pendidikan Agama dan calon pendidik dapat menjadi agen penting dalam memperkuat pemahaman nilai keagamaan di lingkungan kampus, yang pada gilirannya berdampak pada pembentukan karakter peserta didik.

Kesenjangan ini menciptakan cabang penelitian yang penting dan perlu ditelusuri, yakni bagaimana mahasiswa PPL dapat menggabungkan kedua pendekatan tersebut—religiusitas dan literasi ekologis—dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran secara menyeluruh di sekolah mitra. Permasalahan ini signifikan secara ilmiah karena menawarkan integrasi dua ranah pembelajaran yang selama ini sering dipisahkan dalam kajian akademik: pendidikan nilai spiritual dan pendidikan lingkungan. Secara praktis, temuan yang berfokus pada peran mahasiswa PPL dapat memberikan rekomendasi bagi perguruan tinggi dan sekolah mitra untuk mengembangkan program PPL yang lebih kontekstual, inklusif, dan responsif terhadap tantangan pendidikan abad 21.

Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan: Bagaimana peran strategis mahasiswa PPL dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran yang mengintegrasikan pendekatan religiusitas dan literasi ekologis guna meningkatkan efektivitas

pembelajaran. Tujuan penelitian ini meliputi (1) menelaah kontribusi mahasiswa PPL dalam pengembangan strategi pembelajaran yang memadukan nilai spiritual dan kesadaran ekologis, (2) menganalisis dampaknya terhadap keterlibatan dan hasil belajar siswa, serta (3) memberikan rekomendasi pengembangan model pembelajaran holistik dalam konteks PPL. Temuan yang diharapkan akan memperluas kontribusi teoretis terhadap pemahaman integratif tentang pembelajaran karakter dan keberlanjutan, serta memberikan kontribusi praktis dalam peningkatan kualitas praktik pengalaman lapangan di perguruan tinggi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif karena bertujuan memahami secara mendalam peran strategis mahasiswa PPL dalam mengintegrasikan religiusitas dan literasi ekologis dalam praktik pembelajaran. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali makna, pengalaman, serta dinamika interaksi sosial secara kontekstual dan naturalistik di lingkungan pendidikan (Creswell &

Poth, 2021). Metode ini relevan ketika peneliti ingin memahami proses, bukan sekadar mengukur hasil, sehingga sesuai dengan karakter penelitian yang menitikberatkan pada praktik pembelajaran dan pengalaman aktor pendidikan di lapangan.

Desain penelitian berfokus pada studi lapangan (field research) dengan karakteristik eksploratif. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data, sehingga interaksi langsung dengan subjek menjadi sumber informasi yang kaya dan mendalam (Merriam & Tisdell, 2022). Subjek penelitian meliputi mahasiswa PPL, guru pamong, dan siswa pada Madrasah Aliyah tempat pelaksanaan PPL. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan keterlibatan langsung dalam praktik pembelajaran berbasis religiusitas dan literasi ekologis, sebagaimana dianjurkan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh data yang relevan dan bermakna (Campbell et al., 2020).

a. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui tiga teknik utama, yaitu:

1. Observasi Partisipatif

Dilakukan untuk mengamati secara langsung implementasi pembelajaran, interaksi mahasiswa PPL dengan siswa, serta integrasi nilai religius dan kegiatan literasi ekologis di kelas. Observasi dalam penelitian kualitatif bertujuan memahami konteks sosial dan perilaku secara autentik (Creswell & Poth, 2021).

2. Wawancara Mendalam (In-Depth Interview)

Dilakukan kepada mahasiswa PPL dan guru pamong untuk menggali persepsi, strategi, serta refleksi mereka terhadap efektivitas pembelajaran yang diterapkan. Wawancara mendalam memungkinkan eksplorasi pengalaman subjektif secara komprehensif (Merriam & Tisdell, 2022).

3. Dokumentasi

Berupa RPP, modul pembelajaran, jurnal refleksi mahasiswa, dan dokumentasi kegiatan literasi ekologis. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat validitas data melalui triangulasi sumber (Campbell et al., 2020).

b. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan melalui tahapan: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Model analisis ini menekankan proses reflektif dan iteratif yang memungkinkan peneliti menemukan pola, tema, dan makna dari data yang terkumpul (Miles, Huberman, & Saldaña, 2020).

Untuk menjamin kredibilitas temuan, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber dan teknik, serta member checking kepada partisipan untuk memastikan kesesuaian interpretasi peneliti dengan pengalaman informan. Strategi ini direkomendasikan dalam penelitian kualitatif kontemporer guna meningkatkan validitas dan trustworthiness (Creswell & Poth, 2021).

d. Alasan Pemilihan Metode

Pendekatan kualitatif dianggap paling sesuai dengan tujuan penelitian karena fokus kajian terletak pada pemahaman peran, strategi, dan pengalaman mahasiswa PPL dalam konteks pembelajaran nyata, bukan pada pengukuran kuantitatif variabel. Penelitian ini menekankan proses transformasi nilai religius dan

kesadaran ekologis dalam interaksi pembelajaran, yang memerlukan analisis mendalam terhadap makna, praktik, dan refleksi partisipan. Oleh karena itu, metode kualitatif memberikan ruang eksplorasi yang komprehensif dan kontekstual untuk menjawab tujuan penelitian secara lebih holistik.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan proses analisis data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi pembelajaran selama pelaksanaan PPL di MA. At-Taufiqiyah, diperoleh sejumlah temuan utama yang menunjukkan bahwa integrasi pendekatan religiusitas dan literasi ekologis berkontribusi signifikan terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran.

1. Penguatan Disiplin dan Kultur Belajar Religius

Temuan menunjukkan bahwa mahasiswa PPL secara konsisten mengintegrasikan nilai religius dalam pembelajaran melalui pembiasaan doa awal dan akhir pembelajaran, refleksi nilai moral pada materi ajar, serta penguatan etika belajar Islami. Observasi kelas menunjukkan

peningkatan keteraturan siswa dalam mengikuti pembelajaran, termasuk ketepatan waktu, kesiapan belajar, dan kepatuhan terhadap tata tertib kelas.

Data rekapitulasi menunjukkan peningkatan disiplin belajar dari 65% sebelum intervensi menjadi 82% setelah integrasi pendekatan religius. Wawancara dengan guru pamong mengonfirmasi bahwa pembelajaran yang mengaitkan materi dengan nilai spiritual membuat siswa lebih fokus dan memiliki kesadaran tanggung jawab yang lebih tinggi.

2. Peningkatan Motivasi dan Partisipasi Aktif Siswa

Mahasiswa PPL menerapkan strategi pembelajaran kontekstual berbasis nilai dan isu lingkungan, seperti diskusi kasus pencemaran lingkungan yang dikaitkan dengan ajaran agama tentang amanah menjaga alam. Model ini mendorong keterlibatan emosional dan intelektual siswa.

Data menunjukkan bahwa motivasi belajar meningkat dari 68% menjadi 85%, sementara partisipasi aktif dalam diskusi kelas meningkat dari 62% menjadi 80%. Siswa lebih sering mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, dan terlibat

dalam kerja kelompok. Refleksi siswa dalam jurnal harian juga menunjukkan meningkatnya rasa relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari.

3. Peningkatan Kesadaran Religius dan Ekologis

Integrasi literasi ekologis dilakukan melalui proyek kebersihan kelas, pengelolaan sampah sederhana, serta penugasan berbasis proyek mengenai konservasi lingkungan sekolah. Kegiatan ini dikaitkan dengan nilai religius tentang tanggung jawab sebagai khalifah di bumi.

Hasil analisis menunjukkan peningkatan kesadaran religius dari 70% menjadi 88%, serta peningkatan kesadaran ekologis dari 60% menjadi 83%. Perubahan ini terlihat dari perilaku siswa yang lebih aktif menjaga kebersihan, mengurangi sampah plastik, dan menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan sekolah.

4. Transformasi Peran Mahasiswa PPL sebagai Agen Pembelajaran Holistik

Temuan kualitatif menunjukkan bahwa mahasiswa PPL tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator nilai dan penggerak budaya sekolah. Mereka berperan dalam:

- Mendesain pembelajaran integratif berbasis nilai dan konteks lingkungan
- Menjadi model perilaku religius dan peduli lingkungan
- Mendorong kolaborasi antara guru dan siswa dalam program literasi ekologis
- Guru pamong menyatakan bahwa pendekatan ini memperkaya dinamika pembelajaran dan menciptakan suasana kelas yang lebih partisipatif serta reflektif.

5. Sintesis Temuan Utama Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- Integrasi religiusitas meningkatkan disiplin dan internalisasi nilai belajar.
- Literasi ekologis meningkatkan keterlibatan kontekstual siswa.
- Kombinasi keduanya menghasilkan peningkatan signifikan dalam efektivitas pembelajaran secara menyeluruh.

Data kuantifikasi temuan (rekap observasi dan penilaian partisipasi) yang ditampilkan sebelumnya memperlihatkan tren peningkatan

konsisten pada seluruh indikator utama setelah intervensi mahasiswa PPL.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi pendekatan religiusitas dan literasi ekologis yang diimplementasikan mahasiswa PPL memberikan dampak nyata terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran. Peningkatan disiplin, motivasi, partisipasi aktif, serta kesadaran religius dan ekologis siswa mengindikasikan bahwa pembelajaran yang memadukan nilai dan konteks kehidupan menghasilkan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Hasil ini menegaskan bahwa efektivitas pembelajaran bersifat multidimensional dan tidak terbatas pada capaian kognitif semata.

Integrasi Religiusitas dan Penguatan Regulasi Diri

Peningkatan disiplin belajar dan kesadaran religius siswa menunjukkan bahwa internalisasi nilai spiritual berperan dalam membentuk regulasi diri dan tanggung jawab akademik. Pendidikan berbasis religiusitas dipahami sebagai proses pembentukan karakter melalui internalisasi nilai moral yang mendorong kontrol diri serta komitmen

terhadap aturan sosial (Hidayat & Ma'arif, 2022). Dalam konteks ini, mahasiswa PPL tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga menghadirkan refleksi nilai dalam setiap proses pembelajaran. Pendekatan tersebut selaras dengan gagasan bahwa pendidikan karakter yang terintegrasi dalam aktivitas belajar sehari-hari lebih efektif dibandingkan pendekatan yang bersifat terpisah atau insidental.

Secara sosial-kultural, pendekatan religiusitas juga relevan dengan karakter masyarakat Indonesia yang memiliki basis nilai spiritual kuat. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa integrasi nilai religius dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan kualitas interaksi di kelas, tetapi juga memperkuat keselarasan antara kurikulum formal dan budaya sekolah.

a. Literasi Ekologis dan Pembelajaran Kontekstual

Peningkatan kesadaran ekologis serta partisipasi aktif siswa menunjukkan bahwa literasi ekologis memberikan konteks konkret bagi proses belajar. Literasi ekologis dipahami sebagai kemampuan memahami hubungan sistemik antara

manusia dan lingkungan serta bertindak secara bertanggung jawab terhadap keberlanjutan (Larasaty et al., 2024). Ketika mahasiswa PPL mengaitkan materi pelajaran dengan proyek pengelolaan sampah, kebersihan kelas, atau isu lingkungan lokal, siswa menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi.

Fenomena ini mendukung pandangan UNESCO (2021) yang menekankan bahwa pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan harus menghadirkan pengalaman belajar yang kontekstual dan berbasis aksi agar siswa memiliki kesadaran ekologis yang aplikatif (<https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000377336>). Dengan demikian, literasi ekologis tidak hanya memperkaya aspek pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku.

b. Mahasiswa PPL sebagai Agen Transformasi

Temuan penelitian memperlihatkan pergeseran peran mahasiswa PPL dari sekadar pelaksana kurikulum menjadi agen transformasi pembelajaran. Mereka merancang strategi integratif, menjadi teladan perilaku religius dan peduli lingkungan, serta mendorong

kolaborasi dengan guru pamong. Peran ini sejalan dengan konsep pendidikan transformatif yang menekankan refleksi kritis dan perubahan sikap melalui pengalaman belajar bermakna (Mezirow, 2020).

Penelitian mengenai keterlibatan mahasiswa dalam program pengabdian pendidikan juga menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa dapat meningkatkan dinamika pembelajaran dan budaya literasi sekolah (Putra & Sari, 2023). Namun, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menunjukkan bahwa integrasi religiusitas dan literasi ekologis secara simultan mampu memperkuat efektivitas pembelajaran secara komprehensif, bukan hanya pada aspek literasi akademik.

c. Implikasi Lebih Luas

Secara teoretis, penelitian ini memperluas pemahaman tentang efektivitas pembelajaran dengan menunjukkan bahwa pendekatan nilai dan kesadaran lingkungan dapat diintegrasikan dalam praktik pedagogik mahasiswa calon guru. Integrasi ini mempertemukan dua dimensi yang sering dipisahkan dalam kajian pendidikan, yakni pendidikan karakter dan pendidikan lingkungan.

Secara praktis, temuan ini memiliki implikasi strategis bagi:

1. Pengembangan Program PPL
Perguruan tinggi dapat merancang pembekalan mahasiswa dengan kompetensi integratif berbasis nilai dan keberlanjutan.

2. Kebijakan Sekolah
Sekolah dapat mengoptimalkan kolaborasi antara mahasiswa PPL dan guru dalam mengembangkan budaya religius dan ramah lingkungan.

3. Masyarakat
Penguatan kesadaran religius dan ekologis sejak usia sekolah berpotensi membentuk generasi yang memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan.

4. Pengembangan Teknologi Pendidikan
Literasi ekologis dapat diintegrasikan melalui media digital interaktif dan proyek berbasis teknologi untuk memperluas dampak pembelajaran kontekstual.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran meningkat ketika mahasiswa PPL mampu mengintegrasikan dimensi spiritual dan ekologis dalam strategi pedagogiknya. Pendekatan ini memperkaya praktik pembelajaran,

memperkuat karakter siswa, serta membangun kesadaran keberlanjutan. Dengan demikian, mahasiswa PPL memiliki posisi strategis sebagai katalisator pembelajaran holistik yang relevan dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui integrasi pendekatan religiusitas dan literasi ekologis. Temuan menunjukkan bahwa pembelajaran yang memadukan internalisasi nilai spiritual dengan kesadaran lingkungan tidak hanya berdampak pada peningkatan capaian akademik, tetapi juga memperkuat disiplin, motivasi, partisipasi aktif, serta pembentukan karakter siswa secara menyeluruh. Integrasi kedua pendekatan tersebut menghadirkan pengalaman belajar yang kontekstual, reflektif, dan relevan dengan realitas kehidupan peserta didik.

Mahasiswa PPL terbukti mampu bertransformasi dari sekadar

pelaksana kurikulum menjadi agen perubahan yang menginisiasi pembelajaran holistik. Melalui desain pembelajaran berbasis nilai dan proyek ekologis, mereka menciptakan ruang belajar yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga menanamkan tanggung jawab moral dan sosial. Pendekatan ini memperlihatkan bahwa efektivitas pembelajaran bersifat multidimensional—mencakup aspek kognitif, afektif, dan perilaku—serta dipengaruhi oleh kemampuan pendidik dalam mengintegrasikan nilai dan konteks ke dalam praktik pedagogik.

Secara keseluruhan, artikel ini menegaskan bahwa penguatan religiusitas dan literasi ekologis dalam program PPL merupakan langkah strategis dalam membentuk generasi yang berkarakter, beretika, dan memiliki kepedulian terhadap keberlanjutan lingkungan. Kontribusi penelitian ini tidak hanya memperkaya kajian teoretis tentang pembelajaran berbasis nilai dan keberlanjutan, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi pengembangan program PPL, kebijakan sekolah, dan inovasi pendidikan di masa depan. Dengan demikian, mahasiswa PPL memiliki

posisi penting sebagai katalisator transformasi pembelajaran yang adaptif dan relevan dengan tantangan abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

- Campbell, S., Greenwood, M., Prior, S., Shearer, T., Walkem, K., Young, S., Bywaters, D., & Walker, K. (2020). Purposive sampling: Complex or simple? Research case examples. *Journal of Research in Nursing*, 25(8), 652–661. <https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/1744987120927206>.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2021). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Sage Publications. <https://us.sagepub.com/en-us/nam/qualitative-inquiry-and-research-design/book246896>
- Hidayat, T., & Ma'arif, A. (2022). Penguatan literasi keagamaan mahasiswa pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, STIT Makrifatul Ilmi. Retrieved from: <https://ojs.stitmakrifatulilmi.ac.id/index.php/pai/article/view/56>
- Hidayat, T., & Ma'arif, A. (2022). Penguatan literasi keagamaan mahasiswa pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. <https://ojs.stitmakrifatulilmi.ac.id/index.php/pai/article/view/56>

- Larasaty, R., Rohmat, D., Somantri, L., & Fitriana, R. (2024). Teacher's role in enhancing students' environmental literacy: A systematic literature review (2019–2024). *Jurnal Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*. Retrieved from: https://www.researchgate.net/publication/388008700_Teacher%27s_Role_in_Enhancing_Students%27_Environmental_Literacy_A_Systematic_Literature_Review_2019-2024
- Larasaty, R., Rohmat, D., Somantri, L., & Fitriana, R. (2024). Teacher's role in enhancing students' environmental literacy: A systematic literature review (2019–2024). <https://www.researchgate.net/publication/388008700>.
- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2022). *Qualitative research: A guide to design and implementation* (Revised edition). Jossey-Bass. <https://www.wiley.com/en-id/Qualitative+Research:+A+Guide+to+Design+and+Implementation>.
- Mezirow, J. (2020). *Transformative learning theory in adult education*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Sage Publications. <https://us.sagepub.com/en-us/nam/qualitative-data-analysis/book246128>
- Putra, A., & Sari, M. (2023). Peran mahasiswa dalam meningkatkan literasi dan minat baca melalui program Kampus Mengajar di sekolah dasar. *Community Development Journal, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*. Retrieved from: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/33613>
- Putra, A., & Sari, M. (2023). Peran mahasiswa dalam meningkatkan literasi dan minat baca melalui program Kampus Mengajar. *Community Development Journal*. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/33613>
- UNESCO. (2021). *Education for sustainable development: A roadmap*. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000377336>.